

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perekonomian negara Indonesia dalam beberapa tahun terakhir ini mengalami perkembangan yang cukup baik dan dasarnya arus globalisasi menyebabkan pengaruh lingkungan usaha di tempat perusahaan beroperasi yang semakin luas. Hal ini menyebabkan persaingan yang semakin ketat. menjadi yang unggul dalam persaingan, perusahaan harus mempunyai manajemen yang baik. Salah satu cara yang paling penting adalah mendapatkan informasi yang dibutuhkan perusahaan dengan mudah. Informasi memudahkan perusahaan untuk mengetahui keadaan perusahaan, keadaan pesaing, dan kebutuhan pasar.

Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu jaringan prosedur-prosedur yang dibuat berdasarkan pola yang terpadu dalam melaksanakan kegiatan pokok perusahaan untuk mencapai tujuan tertentu (Mulyadi, 2008:5). Berdasarkan pada penjelasan tersebut dengan adanya suatu sistem, perusahaan akan lebih terorganisir dengan baik dalam melakukan kegiatannya untuk mencapai tujuan yang sudah di terapkan sebelumnya.

Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengolah, menganalisa dan mengkomunikasikan informasi finansial dan pengambilan keputusan yang relevan bagi pihak luar perusahaan dan pihak ekstern. Suatu perusahaan menggunakan sistem informasi akuntansi dikarenakan agar dapat mengontrol suatu sistem dari perusahaan tersebut. Salah satu sistem yang digunakan oleh perusahaan adalah sistem informasi penjualan. Sistem informasi akuntansi

penjualan tunai yang diterapkan oleh perusahaan akan berjalan dengan baik apabila diimbangi oleh pengendalian internal.

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan tunai merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh pelaku usaha untuk menghasilkan laba perusahaan. Penjualan tunai merupakan penjualan dengan mengambil barang dari *supplier* dan langsung di kirim ke *customer* secara pembayaran langsung dengan menggunakan uang tunai. Umumnya didasarkan pada asumsi bahwa pembeli akan mengambil barang setelah harga barang di bayar ke kasir.

Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas merupakan elemen yang penting dan mempunyai pengaruh besar terhadap pelaksanaan operasi perusahaan maupun aktivitas perusahaan dengan kata lain kelancaran operasi dan aktivitas perusahaan tergantung pada besar kecilnya kas yang tersedia di dalam perusahaan. Penerimaan kas dapat di peroleh dari aktivitas perusahaan seperti penjualan produk secara tunai maupun kredit. Pada perusahaan manufaktur penerimaan kas berasal dari pelunasan piutang oleh para debitur perusahaan, dalam hal ini prosedur dan strategi perusahaan sangatlah diperlukan agar dapat mencapai laba yang optimal.

Sistem informasi akuntansi penjualan merupakan kegiatan yang terdiri dari penjualan barang atau jasa baik secara kredit maupun secara tunai yang fungsinya untuk menangani transaksi-transaksi. Transaksi penjualan kredit, jika order dari pelanggan di penuhi dengan pengiriman barang maka perusahaan akan memiliki piutang pada pelanggannya. Transaksi penjualan tunai, barang akan di serahkan oleh bagian di serahkan oleh bagian pengiriman kepada pembeli jika bagian kasir sudah menerima pembayaran dari pembeli. Sistem akuntansi

penjualan tunai yang di terapkan oleh perusahaan tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak di imbangi dengan sistem pengendalian intern yang baik.

Pengendalian internal merupakan proses yang dilakukan oleh dewan direksi perusahaan, manajemen dan pihak lainnya yang membuat agar tercapainya target perusahaan yaitu realibilitas laporan keuangan, pelaksanaan operasional perusahaan yang efektif dan efisien, dan pelaksanaan operasional perusahaan sesuai peraturan dan regulasi yang telah di tetapkan. Pengendalian internal yang memadai di perlukan untuk mengkoordinasi dan mengawasi jalannya aktivitas perusahaan. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari terjadinya hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian perusahaan, serta untuk mengevaluasi dan mengambil tindakan perbaikan dalam mengantisipasi kelemahan perusahaan. transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai kas berfungsi untuk bertanggung jawab sebagai penerima kas dari pembeli. Kas merupakan aset' yang paling lancar dan sangat rentan akan ada penyelewengan karena sifat kas yang mudah di pindah tangankan.

Banyak perusahaan di Malang dan Batu yang menggunakan sistem penjualan tunai dalam perusahaannya dan salah satu nya adalah CV Arohmah. CV Arohmah adalah sebuah perusahaan minuman yang terletak di kota Batu. Sistem yang ada pada CV Arohmah ini masih sederhana mulai dari pencatatan *customer* yang membeli barang, sampai pembuatan laporan. Di dalam transaksi penjualan terdapat berbagai tahap dan proses yang melibatkan beberapa fungsi yang menangani prosedur-prosedur dan pencatatan akuntansinya. Sistem yang di pakai oleh CV Arohmah adalah pembukuan yang masih secara manual dan belum menggunakan analisis sistem informasi akuntansi secarara komputerisasi,

sehingga manajemen yang di pakai sangat sederhana dan lemah yang akan menyulitkan dalam mengontrol keluar masuknya barang produksi serta lemahnya penerapan sistem akuntansi pada perusahaan yang terkait.

Pentingnya peranan sistem informasi akuntansi berhubungan dengan keluar masuknya barang produksi yaitu dengan adanya sistem informasi akuntansi penjualan yang diterapkan oleh perusahaan di harapkan dapat memberikan manfaat bagi manajer dan pimpinan perusahaan dalam mengambil sebuah keputusan dan dalam menentukan langkah-langkah yang akan di tempuh oleh perusahaan terutama dalam melaksanakan aktivitas proses produksi agar dapat berjalan dengan lancar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti mengambil penelitian yang berjudul "ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI DAN PENERIMAAN KAS UNTUK MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERN PADA CV AROHMAH".

B. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana analisis sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas untuk meningkatkan pengendalian intern perusahaan pada CV Arohmah Malang?".

C. Tujuan

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas untuk meningkatkan pengendalian intern pada CV Arohmah Malang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Penelitian ini berguna untuk mengetahui dan menambah wawasan serta memahami cara dalam menganalisis sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas sebagai pengendalian intern perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian dapat di gunakan sebagai bahan kajian dan informasi bagi perusahaan dalam mengembangkan sistem informasi penjualan tunai dan penerimaan kas sebagai pengendalian intern perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat di gunakan sebagai salah satu bahan refensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

